

## Signifikansi Pengaruh Sentimen Pemberlakuan PSBB terhadap Aspek Ekonomi: Pengaruh pada *Stock Return* dan Nilai Tukar Rupiah (Studi Kasus Pandemi Covid-19)

Erika Tri Siti Hidayah<sup>1</sup>, Rr. Tjahjaning Poerwati<sup>2</sup>

Jurusan Akuntansi  
Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang  
Semarang, Indonesia  
e-mail: {[Erikatri165@gmail.com](mailto:Erikatri165@gmail.com), [tjahjaning.poerwati@edu.unisbank.ac.id](mailto:tjahjaning.poerwati@edu.unisbank.ac.id)}

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis lebih lanjut pengaruh sentimen pemberlakuan PSBB terhadap *Stock Return* dan Nilai Tukar Rupiah. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode Sampel Jenuh (Sampel Sensus) pada perusahaan yang tergabung dalam saham *Blue Chip* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021. Penelitian ini menggunakan Model Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sentimen pemberlakuan PSBB berpengaruh Signifikan Negatif terhadap *stock return* dan berpengaruh Signifikan Positif terhadap Nilai Tukar Rupiah.

**Kata kunci:** Sentimen Pemberlakuan PSBB, *Stock Return*, Nilai Tukar Rupiah

### Abstract

*The purpose of this study is to further analyze the effect of the PSBB application sentiment on Stock Return and Rupiah Exchange Rate. The sample of this study was determined by the Saturated Sample (Census Sample) method in companies that are members of BlueChip shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2021 period. This research uses Multiple Linear Regression Model. The results of this study conclude that the sentiment of the application of the PSBB has a significant negative effect on stock returns and a significant positive effect on the rupiah exchange rate.*

**Keywords:** *Sentiment of PSBB, Stock Return, Rupiah Exchange Rate*

### PENDAHULUAN

Penyebaran wabah COVID-19 yang begitu cepat di dunia salah satunya di Indonesia telah memberikan pengaruh yang besar bagi ekonomi Indonesia. Data akumulasi sejak 2 Maret - 4 Mei 2020 sebanyak 11.192 kasus positif dan 8.452 meninggal, hal ini mengkhawatirkan dan menyebabkan kepanikan di berbagai kalangan, baik di kalangan pemerintah, masyarakat, maupun dunia usaha. Pemerintah dan masyarakat yang melakukan upaya pencegahan, seperti pembatalan berbagai *event-event*

pemerintah dan swasta, penutupan sekolah, penghentian beberapa moda transportasi umum, *work from home* khususnya pekerja sektor formal, dan pemberlakuan Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah, larangan mudik, membuat roda perputaran ekonomi melambat. Dengan semakin banyaknya jumlah penduduk Indonesia, maka semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah, guna menanggung kebutuhan dasar setiap masyarakat. Di sisi lain dengan ditutupnya perusahaan dan tempat-tempat

umum seperti *mall*, hotel, toko, dan lain sebagainya, maka hal tersebut akan meruntuhkan sistem perekonomian di Indonesia. Berbagai kontroversi terkait pemberlakuan PSBB menimbulkan sentiment negatif di masyarakat. Hal ini tentu akan menjadi sorotan bagi perkembangan *fundamental* kondisi perekonomian Indonesia. Untuk itu, cukup menarik untuk dilakukan analisis pengaruh yang signifikan dari pemberlakuan PSBB pada aspek perekonomian Indonesia yang dilihat dari *stock return* dan nilai tukar rupiah. Apakah Pemberlakuan PSBB berpengaruh secara signifikan terhadap *stock return* dan Nilai Tukar Rupiah? Penelitian ini akan menguji ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari pemberlakuan PSBB pada aspek perekonomian Indonesia yang dilihat dari nilai tukar rupiah dan *stock return*.

### Tinjauan Pustaka

Haryanto (2020) menyatakan Nilai tukar rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terpengaruh Signifikan setiap kenaikan 1% kasus Covid-19, akan menyebabkan depresiasi Nilai mata uang Rupiah terhadap US\$ sebesar 0,02% dan IHSG sebesar 0,03%. **H<sub>1</sub>: Sentimen**

### Pemberlakuan PSBB berpengaruh positif terhadap *Stock Return*.

### H<sub>2</sub>: Sentimen Pemberlakuan PSBB berpengaruh positif terhadap Nilai Tukar Rupiah.

### METODE

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan dengan kategori saham *bluechip* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2015: 118). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Jenuh (Sampel Sensus), dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2002: 61-63). Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama dan termasuk kedalam saham *bluechip* periode 2020-2021.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif (Setelah Transformasi)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
R.Sebelum	49	-.684	.736	.13392	.382098
R.Sesudah	49	-.606	.654	.17476	.352119
K.Sebelum	49	13,735.01	16,741.01	15,195.7604	1,066.07716
K.Sesudah	49	14,733.01	16,241.01	15,197.7224	402.55764
Valid N (listwise)	49				

### Sumber : Data yang diolah 2021

Dari hasil analisis statistik deskriptif table 1 menunjukkan sebagai berikut:

1. *Stock Retrun* Sebelum PSBB penelitian memiliki nilai minimum

sebesar -0,684 sedangkan nilai maksimumnya adalah 0,736 dengan *mean* lebih kecil dari standard deviasi yaitu  $.0,13392 < 0,382098$  yang diartikan bahwa

- simpangan pada *Stock Retrun* Sebelum PSBB ini dinilai kurang baik.
2. *Stock Retrun* Sesudah PSBB penelitian memiliki nilai minimum sebesar -0,606 sedangkan nilai maksimumnya adalah 0,654 dengan *mean* lebih kecil dari standard deviasi yaitu  $.0, 17476 < 0, 352119$  yang diartikan bahwa simpangan pada *Stock Retrun* Sesudah PSBB ini dinilai kurang baik.
  3. Nilai Tukar Rupiah Sebelum PSBB penelitian memiliki nilai minimum sebesar 13,735.01 sedangkan nilai maksimumnya adalah 16,741.01 dengan *mean* lebih besar dari standard deviasi yaitu  $15,195.7604 > 1,066.07716$  yang diartikan bahwa simpangan pada Nilai Tukar Rupiah Sebelum PSBB ini dinilai baik.
  4. Nilai Tukar Rupiah Sesudah PSBB nilai minimum sebesar 14,733.01 sedangkan nilai maksimumnya adalah 16,241.01 dengan *mean* lebih besar dari standard deviasi yaitu  $15,197.7224 > 402.55764$  yang diartikan bahwa simpangan pada Nilai Tukar Rupiah Sesudah PSBB ini dinilai baik.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11588114
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.152
	Positive	.098
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.034 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber : Data yang diolah 2021**

Tabel 2 memperlihatkan bahwa hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki hasil sebagai berikut, Suatu data dikategorikan berdistribusi normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$  atau 5. Sebaliknya jika nilai

signifikan  $< 0,05$  atau 5 maka distribusi tersebut dinyatakan tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikansi  $0.034 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Pengujian multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-1.578	.000		-27475917.427	.000		
	R.Sebelum	1.000	.000	1.176	317888794.543	.000	.714	1.400
	R.Sesudah	-.141	.000	-.153	-45142540.740	.000	.847	1.181
	K.Sebelum	.000	.000	.529	73122552.965	.000	.187	5.362
	K.Sesudah	-6.670	.000	-.083	-12176858.539	.000	.212	4.714

a. Dependent Variable: PSBB

**Sumber : Data yang diolah 2021**

Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel independen tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari *Stock return* dan nilai tukar

tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.934 <sup>a</sup>	.872	.856	.12313	1.481	

a. Predictors: (Constant), K.Sesudah, R.Sebelum, R.Sesudah, K.Sebelum

b. Dependent Variable: PSBB

**Sumber : Data yang diolah 2021**

Tabel 4 memperlihatkan bahwa hasil nilai *durbin watson* (DW) sebesar 0,374 menggunakan uji Autokorelasi memiliki hasil sebagai berikut, Jika terjadi auto korelasi positif nilai DW dibawah -2 (DW<-2), namun tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ , Terjadi auto korelasi negatif, jika

nilai DW diatas -2 atau DW > -2. hasil pengujian menggunakan Uji autokorelasi dapat dilihat dari DW menunjukkan bahwa nilai DW berada diantara dl dan du dan lebih kecil dari 2-du yaitu sebesar du-1.445 dan dl-1 .285. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian mengalami autokorelasi positif.

Tabel 5. Pengujian Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.506	.724		-3.460	.002
	R.Sebelum	-.035	.070	-.069	-.501	.620
	R.Sesudah	-.010	.026	-.044	-.366	.717
	K.Sebelum	-2.995E-6	.000	-.035	-.098	.922
	K.Sesudah	.000	.000	.792	2.365	.024

a. Dependent Variable: PSBB

Sumber : Data yang diolah 2021

Hasil gambaran pengujian heteroskedastisitas ini yang memperlihatkan bahwa ada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen nilai AbsUt (Absolut Residual). Hasil ini menunjukkan bahwa *kurs* sesudah

PSBB memiliki nilai signifikansi sebesar 0.024, hal ini menunjukkan bahwa *kurs* memiliki nilai signifikansi dibawah tingkat kepercayaan 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tab 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.884	1.628		6.685	.000
	R.Sebelum	1.281	.157	.622	8.134	.000
	R.Sesudah	.039	.059	.044	.660	.514
	K.Sebelum	.000	.000	.933	4.754	.000
	K.Sesudah	-.001	.000	-1.241	-6.629	.000

a. Dependent Variable: PSBB

Sumber : Data yang diolah 2021

Tabel 6. Menunjukkan hasil pengujian regresi linier berganda, dari hasil tersebut dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini:

$$PBV = 10.884 + 1.281 R.Sebelum - 0.039 R.Sesudah + 0.001 K.Sesudah + \epsilon$$

Tabel 7. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.215	4	.804	53.021	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.470	31	.015		
	Total	3.685	35			

a. Dependent Variable: PSBB

b. Predictors: (Constant), K.Sesudah, R.Sebelum, R.Sesudah, K.Sebelum

**Sumber : Data yang diolah 2021**

Tabel 7. Menunjukkan pengujian F, yang memperlihatkan hasil pengujian F dengan nilai F sebesar 53.021 dengan signifikansi 0.000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Artinya bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh

Sentimen Pemberlakuan PSBB Terhadap struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pada *Stock Return* dan Nilai Tukar Rupiah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia periode 2020.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934 <sup>a</sup>	.872	.856	.12313	1.481

a. Predictors: (Constant), K.Sesudah, R.Sebelum, R.Sesudah, K.Sebelum

b. Dependent Variable: PSBB

**Sumber : Data yang diolah 2021**

Tabel 8. Menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi, hasil dari adjusted R pada penelitian ini sebesar 0.856. memperlihatkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas

berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 86% sedangkan sisanya 14% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Tabel 9. Hasil Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10.884	1.628		6.685	.000
	R.Sebelum	1.281	.157	.622	8.134	.000
	R.Sesudah	.039	.059	.044	.660	.514
	K.Sebelum	.000	.000	.933	4.754	.000
	K.Sesudah	-.001	.000	-1.241	-6.629	.000

a. Dependent Variable: PSBB

Sumber : Data yang diolah 2021

1. *Stock Return* Sebelum PSBB  
Hasil nilai statistik uji t untuk *Stock Return* Sebelum PSBB (R.Sebelum) menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Artinya menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Stock Return* Sebelum PSBB (R.Sebelum) dengan variabel Pemberlakuan PSBB. Koefisien regresi bernilai 8.134 yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa “*Stock Return* berpengaruh signifikan positif terhadap pemberlakuan PSBB” **diterima**.
2. *Stock Return* Sesudah PSBB  
Hasil nilai statistik uji t untuk *Stock Return* Sesudah PSBB (R.Sesudah) menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.514 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Artinya menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Stock Return* Sebelum PSBB (R.Sesudah) dengan variabel Pemberlakuan PSBB. Koefisien regresi bernilai 0,660 yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa

- “*Stock Return* berpengaruh signifikan positif terhadap pemberlakuan PSBB” **ditolak**.
3. Nilai Tukar Rupiah Sebelum PSBB  
Hasil nilai statistik uji t untuk Nilai Tukar Rupiah Sebelum PSBB (K.Sebelum) menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Artinya menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Nilai Tukar Rupiah Sebelum PSBB (K.Sebelum) dengan variabel Pemberlakuan PSBB. Koefisien regresi bernilai 4.754 yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa “Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan positif terhadap pemberlakuan PSBB” **diterima**.
4. Nilai Tukar Rupiah Sesudah PSBB  
Hasil nilai statistik uji t untuk Nilai Tukar Rupiah Sesudah PSBB (K.Sesudah) menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Artinya menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel



Nilai Tukar Rupiah Sesudah PSBB (K.Sesudah) dengan variabel Pemberlakuan PSBB. Koefisien regresi bernilai -6.629 yang berarti

hipotesis yang menyatakan bahwa "Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan positif terhadap pemberlakuan PSBB" **diterima**.

## SIMPULAN DAN SARAN

Signifikansi pengaruh sentimen pemberlakuan PSBB berpengaruh signifikan negatif terhadap *Stock Return* perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020. Penelitian ini tidak mampu membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa "sentimen pemberlakuan PSBB berpengaruh positif terhadap *stock return*". Sehingga dapat diartikan bahwa  $H_1$

ditolak, dan Signifikansi pengaruh sentimen pemberlakuan PSBB berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah yang tercatat di Bank Indonesia (B.I) pada tahun 2020. Penelitian ini mampu membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa "sentimen pemberlakuan PSBB berpengaruh positif terhadap nilai tukar rupiah ". Sehingga dapat diartikan bahwa  $H_2$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

Aldin, Ihya Ulum. 2020. Meski Sempat Anjlok Analisis Tetap Rekomendasikan Saham BNI. Diakses dalam <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/berita/2020/04/09/meski-sempat-anjlok-analisis-tetap-rekomendasikan-saham-bni.pada.2.Agustus.2021>.

Alwi, Z. Iskandar. 2008. Pasar Modal Teori dan Aplikasi. Jakarta: Yayasan Pancar.

BEI. 2021. Daftar saham Utama yang terdaftar di BEI. Diakses dalam <https://www.idx.co.id/en-us/market-data/stocks-data/list-of-stocks/> Pada 11 Januari 2021.

BI. 2020. *Statistika ekonomi dan keuangan Indonesia*. Diakses dalam <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomikeuangan/seki/Default.aspx#headingThree> Pada 21 Januari 2021.

Ekananda. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2012, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gischa, Serafica. 2020. "Jumlah Penduduk Indonesia 2020", diakses dalam <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/08/060000069/jumlah-penduduk-indonesia-2020?page=all>, pada 5 Januari 2021.

Hakim, Rakhmat Nur. 2020. Wacana Darurat Sipil Dalam Opsi Akhir PSBB yang Menuai Polemik. Kompas.com. diakses dalam <https://nasional.kompas.com/read/2020/04/06/09383231/wacana-darurat-sipil-dalam-opsiakhir-psbb-yang-menuaipolemik> Pada 21 Januari 2021.



- Hardiningsih Pancawati, 2000, Economic Value Added (EVA) sebagai Alternatif Pengukur Kinerja Perusahaan, Gema Stikubank, Edisi 32, No.2, April 2000 : hal.1-13
- Hartono, Jogiyanto. 2011. "Pengertian Return total". Diakses dalam [http://repository.uin-suska.ac.id/14381/7/7.%20BAB%20II\\_2018707MEN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/14381/7/7.%20BAB%20II_2018707MEN.pdf). Pada 2 Agustus 2021.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: PT Gramedia.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi 2. Yogyakarta: PT Gramedia.
- Hartono, Jogiyanto. 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta: PT Gramedia.
- Haryanto. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). The Indonesian Journal of Development Planning Volume IV No. 2 – Juni 2020.
- Hasan, M. Z., Kamil, A. A., Mustafa, A., & Baten, M. A. 2012. *Relationship between risk and expected returns: Evidence from the Dhaka Stock Exchange*. *Procedia Economics and Finance*, 2, 1-8. doi: 10.1016/S2212-5671(12)00058-5.
- Judisseno, Rimsky K. (2005), Perpajakan (Edisi Revisi). Jakarta: Gramedia.
- Madura Jeff dan Ronald Fox. 2011. Manajemen Keuangan Internasional. Jakarta: Salemba Empat.
- Mishkin, Frederic S. 2008. Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan. Edisi 8. Jakarta Salemba Empat.
- Onggo, Billie, dan Widyawati Lekok. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stock Return Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a2). Doi: 10.34208/jba.v19i1a-2.301.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia .2020. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus 2019. Jakarta: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.
- Pratama, A. 2020. BEI Sebut Pandemi Covid-19 Buat Perdagangan Bursa Menurun. Dalam <https://www.inews.id> pada 2 Agustus 2021.
- Primadi, Oscar. 2020. pembatasan sejumlah kegiatan penduduk. Diakses dalam <https://www.kemkes.go.id/artic/e/print/20040500001/usulan-psbb-bisa-jadi-solusi-covid-19-permenkes-no-9-atur-tata-caranya.html> Pada 2 Agustus 2021.
- Putong, Iskandar. 2010. Economics: Pengantar Mikro dan Makro Edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ramadhan, Ardito. 2020. Pemerintah Setujui PSBB di 17 Daerah, Ini Rangkuman Sejumlah Wilayah. Kompas.com. diakses dalam

- <https://nasional.kompas.com/read/2020/04/18/07492811/pemerintah-setujui-psbb-di-17-daerah-ini-rangkumansejumlah-wilayah?page=1> pada 12 Januari 2021.
- Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: CV.Afabeta.
- Samsul, Mohamad. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Singgih. 2015. Menguasai Statistik Multivariat. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siregar, Syofian. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2002. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Warjiyo, perry. 2020. *Statistika ekonomi dan keuangan Indonesia*. Diakses dalam <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomikeuangan/seki/Default.aspx#headingThree> Pada 21 Januari 2021.
- Wijaya, Henryanto, dkk. 2020. *Pengaruh Interest Rate, Investor Sentiment, Financial Distress Terhadap Stock Return*. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7 (1), hal 82-91.